

FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PENYELESAIAN TUGAS BESAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH GAMBAR PERENCANAAN

Foni Rusnanda¹, Maryati Jabar², Risma Apdeni³

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

FT Universitas Negeri Padang

E-mail: nand4mx@gmail.com

Abstract

The background of this research is the lack of interest and motivation to complete the final assignment of Planning Drawings course so as the learning outcomes is below expectation. This study was conducted to determine factors that become an obstacle for students in the Department of Civil Engineering to complete the final assignment of Planning Drawings course. The type of this research is a descriptive study. The population of the study are students of Department of Civil Engineering who took Planning Drawings course in semester July-December 2012. This study used proportional random sampling, data collection was done by using questionnaire that were distributed to the respondents. The results of the data analysis showed that the factors that become an obstacle in completing the final assignment of Planning Drawing course consist of interest, motivation and learning facilities. Percentages for each factor are: interest at 15.98%, motivation at 17:06% and learning facilities at 17:24%. The total percentage of those three factors is 50.28%.

Keywords: *hindering factor, final assignment, Planning Drawings course.*

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mendorong berbagai perubahan di dalam banyak sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan yang terus berubah mengikuti kemajuan IPTEK guna tercapainya mutu pendidikan yang relevan dengan dunia kerja dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penyelenggaraan pendidikan yang relevan

dengan dunia kerja ini sangat penting, mengingat fungsi pendidikan telah digariskan dalam Undang-undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia

seutuhnya”.

Di UNP terdapat lima kelompok mata kuliah yang dijelaskan dalam buku Pedoman Akademik UNP (2008:47) yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Dalam kelompok MKB di Jurusan Teknik Sipil terdapat mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa, salah satunya mata kuliah Gambar Perencanaan. Mata kuliah Gambar Perencanaan merupakan lanjutan dari mata kuliah Gambar Teknik, Konstruksi Gambar Bangunan 1 (KGB 1) dan Konstruksi Gambar Bangunan 2 (KGB 2). Apabila mahasiswa telah lulus pada mata kuliah Gambar Teknik, KGB 1 dan KGB 2, mahasiswa tersebut akan dapat mengikuti mata kuliah Gambar Perencanaan dengan optimal, karena mata kuliah Gambar Teknik, KGB 1 dan KGB 2 merupakan dasar dari mata kuliah Gambar Perencanaan. Gambar Perencanaan menuntut mahasiswa Jurusan Teknik Sipil agar dapat merencanakan sebuah konstruksi bangunan mulai dari struktur, infrastruktur

hingga arsitektur bangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari mata kuliah Gambar Perencanaan dalam buku Pedoman Akademik UNP (2008:70) yaitu agar mahasiswa dapat merencanakan konstruksi dan bentuk dari objek teknik sipil dan arsitektur serta menggambarannya. Dalam perkuliahan mahasiswa mempelajari mata kuliah Gambar Perencanaan dengan menggunakan media CAD.

Dalam mata kuliah tersebut terdapat beberapa unsur yang dinilai yaitu kehadiran, tugas harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan tugas besar. Namun penilaian dititikberatkan pada tugas besar, yang merupakan syarat untuk kelulusan pada mata kuliah ini, sedangkan ruang lingkup yang dinilai pada tugas besar Gambar Perencanaan merangkum semua pokok bahasan yang dipelajari dalam perkuliahan. Waktu yang diberikan untuk penyelesaian tugas besar adalah selama delapan minggu di akhir semester, namun umumnya hasil penyelesaian tugas besar mata kuliah Gambar Perencanaan masih di bawah harapan yang ingin dicapai. Hal ini tercermin pada nilai akhir mahasiswa untuk mata

Tabel 1. Nilai Mahasiswa pada Mata Kuliah Gambar Perencanaan Semester Juli-Desember 2012

| KODE SEKSI | JUMLAH MAHASISWA | Nilai | | | | | |
|------------|------------------|-------|---|---|---|----|----|
| | | A | B | C | D | E | BL |
| 26685 | 9 | - | - | - | 1 | 3 | 5 |
| 26644 | 20 | - | - | - | - | - | 20 |
| 78492 | 19 | 9 | 4 | - | - | 6 | - |
| 78492 | 20 | 8 | 3 | - | - | 9 | - |
| JUMLAH | 68 | 17 | 7 | 0 | 1 | 18 | 25 |

Sumber: Dosen Mata Kuliah Gambar Perencanaan

kuliah ini seperti yang bisa terlihat pada Tabel 1 di atas.

Dari Tabel 1, terlihat bahwa lebih banyak mahasiswa yang memperoleh nilai gagal maupun belum lengkap (BL) daripada yang lulus dengan nilai memuaskan. Hal ini disebabkan karena tugas besar mata kuliah ini tidak diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang diberikan maka mahasiswa tersebut dinyatakan BL pada mata kuliah Gambar Perencanaan.

Berdasarkan pengamatan dan konsultasi pada tanggal 18 Februari 2013 dengan dosen mata kuliah tersebut, ditemukan beberapa permasalahan dalam penyelesaian tugas besar. Permasalahan pertama adalah adanya mahasiswa yang kurang menguasai penggunaan media CAD, karena tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas untuk berlatih CAD di luar jam kuliah. Hal serupa adalah mahasiswa yang memiliki fasilitas seperti laptop, tidak menggunakan fasilitas tersebut sebagai

penunjang untuk proses belajar pada mata kuliah Gambar Perencanaan. Selanjutnya ada sebahagian mahasiswa yang melalaikan dan mengerjakan tugas di akhir batas waktu pengumpulan, akibatnya hasil penyelesaian tugas tidak maksimal, seperti simbol-simbol gambar tidak lengkap, kesalahan bentuk dan fungsi garis pada gambar dan lain sebagainya. Kendala lain yang banyak ditemukan adalah rendahnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah Gambar Perencanaan yang disebabkan karena mereka kurang paham dengan desain dan konsep bangunan sehingga mahasiswa tersebut merasa terpaksa untuk mengikuti mata kuliah Gambar Perencanaan. Ada pula mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas besar sama sekali, sehingga pada saat pengumpulan tugas besar mahasiswa melakukan kecurangan, seperti meng-copy tugas temannya baik yang sedang mengerjakan maupun tugas teman yang sudah lulus pada mata kuliah tersebut. Hal

ini terjadi karena masih kurang optimalnya kemandirian mahasiswa dalam kegiatan belajar dan kurangnya motivasi mahasiswa untuk menguasai materi yang diberikan oleh dosen mata kuliah. Seperti yang dikemukakan Slameto (2003:58) “peserta didik yang memiliki minat belajar adalah mahasiswa yang memiliki ketertarikan, rasa senang, rasa bangga dan kepuasan tersendiri kepada hal yang diminati”. Mahasiswa yang memiliki minat pada mata kuliah Gambar Perencanaan akan menyenangi dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Sardiman dalam Muzzam (2012) “peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan tekun dalam dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, tidak bergantung kepada orang lain dan dapat mempertahankan pendapatnya”. Hambatan atau kesulitan belajar merupakan halangan atau rintangan yang menjadi kendala dalam proses belajar. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008:505) hambatan adalah halangan, rintangan; sementara menurut Haryanto (2010) “kesulitan belajar adalah hambatan/ gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.”

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa jika seorang mahasiswa merasakan

sesuatu yang menghalangi atau merintanginya dalam memperoleh perubahan tingkah laku dan memiliki kesenjangan signifikansi antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi pada mata kuliah Gambar Perencanaan akan memiliki dorongan dari dalam diri untuk mengikuti proses belajar, tekun dalam mengerjakan tugas dan tidak melalaikannya, lebih puas dengan tugas yang dikerjakan sendiri dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam penyelesaian tugas besar mata kuliah Gambar Perencanaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dibatasi pada minat, motivasi dan fasilitas belajar sebagai faktor penghambat penyelesaian tugas besar mata kuliah Gambar Perencanaan semester Juli-Desember tahun 2012 di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala untuk mengungkap faktor minat, motivasi dan fasilitas belajar yang menjadi penghambat

dalam penyelesaian tugas besar Gambar Perencanaan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Faktor tersebut merupakan variabel mandiri yang tidak dihubungkan atau dibandingkan dengan variabel lain. Teknik pengambilan sampel menggunakan metoda pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing masing strata atau wilayah, yang disebut dengan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dalam bentuk angket dengan beberapa pernyataan yang menyangkut tentang minat, motivasi dan fasilitas belajar mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data yang didapatkan melalui angket yang telah disebarkan kepada sampel dimasukkan ke dalam tabel dan kemudian dihitung persentase (%)

berdasarkan kepada frekuensi(f) yang telah didapatkan melalui data tersebut, sehingga hasil penelitian dapat direkapitulasi atau disimpulkan dalam bentuk tabel.

C. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 sampai dengan Februari 2014. Angket disebarkan kepada responden yang telah terpilih menjadi sampel penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Teknik Sipil yang mengambil mata kuliah Gambar Perencanaan pada semester Juli-Desember 2012 dengan jumlah responden sebanyak 58 mahasiswa. Data yang terkumpul melalui angket (kusioner) selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS.16,0.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas besar Gambar Perencanaan

| variabel | indikator | n item | Bobot alternatif jawaban | | | | | | | | Total bobot utk semua alt. jawaban | % |
|-------------------------------------|-----------|--------|--------------------------|----|----|-------|----------------|-----|----|-------|------------------------------------|-------|
| | | | Pernyataan (+) | | | | Pernyataan (-) | | | | | |
| | | | KD | JR | TP | Total | SL | SR | KD | Total | | |
| Faktor | Minat | 15 | 103 | 13 | 2 | 118 | 3 | 1 | 17 | 21 | 870 | 15,98 |
| Penghambat penyelesaian tugas besar | Motivasi | 19 | 91 | 15 | 5 | 111 | 8 | 14 | 55 | 77 | 1102 | 17,06 |
| Gambar Perencanaan | Fasilitas | 8 | 34 | 4 | 10 | 48 | 2 | 6,0 | 24 | 32 | 464 | 17,24 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam penyelesaian tugas besar pada mata kuliah Gambar Perencanaan adalah minat sebesar 15.98%, motivasi sebesar 17.06% dan fasilitas belajar sebesar 17.24%. Persentase total dari ketiga faktor tersebut adalah 50,28%.

3. Pembahasan

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa faktor minat, motivasi dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap penyelesaian tugas besar Gambar Perencanaan. Faktor minat memiliki persentase sebesar 15.98% sebagai faktor penghambat penyelesaian tugas besar Gambar Perencanaan, faktor motivasi memiliki persentase sebesar 17.06% dan faktor fasilitas belajar 17.24%. Dalam pembelajaran mata kuliah Gambar Perencanaan, minat, motivasi dan fasilitas belajar itu merupakan hal yang saling berkaitan. Walaupun memiliki fasilitas yang lengkap dibandingkan dengan mahasiswa lain, apabila tidak memiliki minat dan motivasi untuk belajar, seorang mahasiswa tetap akan gagal dalam setiap pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi akan memiliki potensi untuk berhasil lebih tinggi daripada mahasiswa yang kurang memiliki minat dan kurang termotivasi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat, motivasi dan fasilitas belajar merupakan faktor penghambat dalam penyelesaian tugas besar mata kuliah Gambar Perencanaan dengan persentase untuk setiap faktor adalah: minat sebesar 15.98% yang menjadi faktor penghambat dalam penyelesaian tugas besar mata kuliah Gambar Perencanaan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, sedangkan faktor motivasi sebesar 17.06% dan fasilitas belajar sebesar 17.24% yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas besar mata kuliah Gambar Perencanaan. Persentase total dari faktor minat, motivasi dan fasilitas belajar yang menjadi faktor penghambat dalam penyelesaian tugas besar Gambar Perencanaan adalah sebesar 50.28%.

Saran yang dapat disampaikan adalah agar mahasiswa hendaknya memiliki minat yang diiringi dengan rasa senang dan ketertarikan pada mata kuliah Gambar Perencanaan, tidak menanamkan rasa terpaksa dalam mengikuti mata kuliah Gambar Perencanaan, meningkatkan motivasi belajar sehingga tidak melamun ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, merasa puas dan bangga dengan hasil kerja keras sendiri seperti dalam pengerjaan tugas, dan agar memaksimalkan penggunaan sarana sebagai

penunjang belajar seperti laptop atau komputer pada mata kuliah Gambar Perencanaan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Maryati Jabar, M.Pd dan pembimbing II Risma Apdeni ST, MT.

Daftar Pustaka

Haryanto. (2010). *Pengertian Kesulitan Belajar*.

<http://belajarsikologi.com/pengertian-kesulitan-belajar/> Diakses tanggal: 28 Mei 2013.

Muzzam. (2012). *Motivasi Belajar Ciri-ciri dan Upaya*.

<http://muzzam.wordpress.com/2012/05/18/motivasi-belajar->

[pengertian-ciri-ciri-dan-upaya//](#)

Diakses tanggal: 28 Mei 2013.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Tahun 2008/2009. (2008). *Buku Pedoman Akademik Tahun 2008/2009* Padang: Universitas Negeri Padang (UNP).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Undang-undang Republik Indonesia No.20. Tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.